

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantu Media *Card Sort* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Panca Indra di Kelas IV SD Negeri I Biak Muli Kabupaten Aceh Tenggara

Sarita Uci Dara¹, Intan Safiah², Suci Fitriani³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Syiah Kuala

e-mail : saritaucidara@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi panca indra, hal ini terjadi karena proses pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru, dan model atau media alat/peraga yang digunakan kurang efektif pada saat proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort*, yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di kelas dan meningkatkan perhatian siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi panca indra di kelas IV SDN 1 Biak Muli yang berjumlah 35 peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas IV SDN 1 Biak Muli yang berjumlah 35 peserta didik. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 18 peserta didik dan kelas kontrol yang berjumlah 17 peserta didik, yang dipilih menggunakan teknik sampling total. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian assesment *pre-test* dan *posts-test* yang menggunakan instrument berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan uji *Mann-Whitney*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort*. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada materi panca indra SDN 1 Biak Muli Kabupaten Aceh Tenggara.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Card Sort, Hasil Belajar, Panca Indra*

Abstract

The low learning outcomes of students in science subjects, especially in the five senses material, occur due to the teacher-centered learning process and the ineffective use of models or teaching aids during learning activities. One solution that can be implemented is using the STAD (Student Teams Achievement Division) type cooperative learning model assisted by card sort media, which supports classroom learning activities and enhances students' attention to achieve better learning outcomes. This study aims to determine the effect of the STAD type cooperative learning model assisted by card sort media on students' learning outcomes in the five senses material in Grade IV of SDN 1 Biak Muli, which consists of 35 students. This study uses a quantitative approach with a Quasi-Experimental research type and Nonequivalent Control Group Design. The study population includes all 35 Grade IV students of SDN 1 Biak Muli. The research sample is divided into two groups: the experimental class, consisting of 18 students, and the control class, consisting of 17 students, selected using a total sampling technique. Data collection was conducted through pre-test and post-test assessments using multiple-choice tests consisting of 10 questions. To determine the significant effect on learning outcomes between the experimental and control classes, the Mann-Whitney test was used. Based on data analysis, the *Asymp. Sig. (2-tailed)* value was $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of the STAD type cooperative learning model assisted by card sort media on learning outcomes. Therefore, H_a is accepted, and H_o is rejected.

The results of this study show that the STAD type cooperative learning model assisted by card sort media significantly affects students' learning outcomes in the five senses material at SDN 1 Biak Muli, Southeast Aceh Regency.

Keywords: *STAD Type Cooperative Learning Model, Card Sort, Learning Outcomes, Five Senses*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Pendidikan juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia di tanah air. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang karena dapat meningkatkan pemikiran dan perilaku seseorang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya dirinyanya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Kurnianningsih et al. (dalam Wahyudinata et al., 2022) pendidikan tidak hanya berguna dalam beradaptasi dengan masyarakat, tapi pendidikan juga akan berguna bagi manusia untuk memahami lingkungan sekitarnya atau lingkungan alam.

Menurut Agustiningtyas (dalam Ariana, 2022) menyebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan suatu proses membimbing, melatih, dan mendidik siswa yang berusia 6-12 tahun yang memiliki tujuan, agar siswa mempunyai kemampuan dalam aspek intelektual, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya secara mendasar. Maka dari itu, guru perlu mengetahui karakteristik perkembangan siswa supaya dapat membimbing, melatih, dan mendidik dengan baik didalam suatu kegiatan yang dinamakan pembelajaran.

Guru sebagai ujung tombak dalam keberhasilan pembelajaran IPA tentunya memiliki peranan penting dalam melaksanakan pembelajaran. Guru harus memiliki strategi yang pas dalam mengajar sehingga apa yang disampaikan oleh seorang guru dapat dimengerti oleh siswa. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat membuat siswa berpartisipasi aktif. Selain itu suasana belajar harus menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan terbebani selain itu, langkah yang harus digapai adalah bagaimana siswa nyaman dalam pembelajaran yang akan diterima atau dipelajari oleh siswa. Cara yang dilakukan diantaranya adalah mengubah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bantuan media yang kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan pusat dan awal dari proses pendidikan yang mana guru dan siswa terlibat secara langsung didalamnya (Rosidha, 2020). Dalam penyampaian materi pelajaran, guru harus mampu menggunakan media maupun model yang bervariasi, supaya materi dapat diterima dan diserap baik oleh siswa sehingga materi tersebut bermakna baginya. Oleh karena itu guru perlu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi bermakna. Salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Nurhidayah (2023) menyatakan bahwa pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di sekolah dasar merujuk pada proses pengajaran yang bertujuan untuk mengenalkan konsep-konsep dasar sains kepada siswa ini mencakup pemahaman tentang alam, lingkungan, serta fenomena fisik dan biologi yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan suatu sarana untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan penyesuaian diri dengan perubahan-perubahan di sekelilingnya (Hafa ea al., 2017).

Salah satu materi pokok IPA di SD yaitu panca indra manusia adalah organ tubuh manusia segala macam jenis rangsangan tertentu. Panca indra adalah alat untuk mengenal dunia lingkungan sekitar kita. Manusia mempunyai lima alat indra yaitu, mata sebagai indra penglihatan, telinga sebagai indra pendengaran, hidung sebagai indra penciuman, lidah sebagai indra pengecap dan kulit sebagai indra peraba. Sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi panca indra. Karena materi panca indra masih dianggap sulit bagi sebagian

siswa. Sehingga timbul rasa bosan dan tidak tertarik dalam diri siswa untuk mempelajari IPA terutama pada materi panca indra.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 1 Biak Muli Kabupaten Aceh Tenggara, guru sudah melaksanakan pembelajaran secara baik dengan memanfaatkan sarana yang tersedia di sekolah seperti buku paket, spidol dan papan tulis. Walaupun demikian diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi panca indra. Rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena proses pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru. Sehingga sebagian besar siswa merasa bosan, kurang antusias, dan bahkan ada yang menjadi pasif dan hanya duduk diam ditempat duduknya. Menurut Adnyana (2020) hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran dan media/alat peraga yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang efektif pada saat proses pembelajaran. Pemilihan media yang kurang tepat juga dapat menghambat proses pembelajaran, khususnya dalam membantu peserta didik memahami materi. Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang memperoleh hasil dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan nilai rata-rata 75.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD cocok digunakan pada pembelajaran IPA dan juga dapat diterapkan dikelas mana saja baik di kelas tinggi maupun di kelas awal (Hazmiwati, 2018). Menurut Istarani (2016) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah alternatif yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sasaran penerapannya secara berkelompok agar memicu siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui penggunaan kelompok siswa untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sriana dan Sujarwo, 2022). Di mana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dirancang untuk membantu siswa dalam kegiatan kerja kelompok yang diharapkan dapat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Husna, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hazmiwati (2018) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan nilai hasil belajar IPA siswa kelas II. Dan berdasarkan hasil penelitian dari Junistira (2022) menyatakan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Model pembelajaran yang baik tanpa didukung oleh media pembelajaran yang tepat kemungkinan tidak dapat mencapai tujuan maupun hasil pembelajaran yang maksimal (Purnasari & Sadewo, 2020). Dari pendapat-pendapat diatas yang memperkuat bahwa penggunaan model pembelajaran dan media dalam pembelajaran mungkin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Tsanidya (2019) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk mempermudah peserta didik untuk menerima informasi dan juga dapat membantu dalam proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Menurut Audie (2019) peran media sangat penting dalam proses pembelajaran, karena salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memaksimalkan penggunaan media. Oleh karna itu, diharapkan guru memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi panca indra.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media *card sort*. Menurut Rahayu (2020) media *card sort* (menyotir kartu) adalah media yang menggunakan potongan-potongan kertas kecil berbentuk kartu yang berisi materi pelajaran yaitu fungsi panca indra manusia dan cara merawat panca indra manusia yang dilengkapi dengan gambar. Media *card sort* sering kali dikenal dengan menyortir kartu merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan maksud mengajak anak untuk menemukan informasi atau fakta melalui klarifikasi materi yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran (Juniarti et al., 2022). Media

card sort adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa dengan suasana yang aktif dan menyenangkan (Mahmud, 2022). Media pembelajaran ini dapat mengajak siswa untuk bergerak secara aktif dan menyerap kegiatan pembelajaran yang baik, sehingga guru bisa mengajarkan pembelajaran dengan lebih optimal dikarenakan bisa digunakan untuk mengulangi kegiatan pembelajaran pada hari itu (Rafika, 2021).

Berdasarkan penelitian dari Heirunisa (2017) mengatakan bahwa penerapan media *card sort* dapat membantu siswa pada mata pelajaran fikih. Dan berdasarkan penelitian dari Lubis et al. (2024) mengatakan bahwa menggunakan media *card sort* dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPS siswa di SD. Media *card sort* ini banyak digunakan pada berbagai macam materi pelajaran seperti fikih, IPS dan matematika. Namun belum ditemukan penggunaan media *card sort* ini di materi IPA khusus pada materi panca indra

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *Quasi Exprimenta*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Biak Muli, Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Biak Muli yang terdiri dari 35 peserta didik, yaitu peserta didik kelas IV A dan kelas IV B sedangkan sampelnya peserta didik kelas IV SDN 1 Biak Muli berjumlah 35 peserta didik. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 peserta didik dan kelas IV B berjumlah 17 peserta didik sebagai kelas kontrol

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah pemberian tes. Jenis tes yang digunakan berupa soal berbentuk pilihan ganda. Pada tes ini peserta didik diuji dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menjawab soal terkait materi panca indra. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini melalui Uji N-Gain Score, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Biak Muli, Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara. dan dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi panca indra. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* pada saat penyampaian materi dan latihan soal. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 pertemuan pada kelas kontrol dan 2 pertemuan pada kelas eksperimen.

Tabel 1 Data nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Daffa Rezeky Desky	60	70
2	Dhinar Nurnapisah	50	80
3	Dirga Arya Randy	60	80
4	Fakhara Saleha	60	90
5	Fariz Naufal Abid	50	80
6	Hakim Sanjaya	40	70
7	Hardian Syah	80	100
8	Imam Al Farizi	60	80
9	Kaesa Azzahra	50	90
10	Khairi Umi	30	60
11	Khairul	80	100
12	Murniati	90	100
13	Mysha Syakirah	60	90

14	Nadia Husna	50	80
15	Putri Sajjah	60	80
16	Silmi Rizki	70	100
17	Talita Rahma Hayati	50	70
18	Veiza Aulia	50	80
	Min	30	60
	Max	90	100
	Rata-rata	58,33	83,33

Tabel 2 Data nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Ahmad Amri	20	30
2	Akhdan Beruh	40	50
3	Bulan Humairoh	70	100
4	Cut Aisah	40	50
5	Dimas Aldian Pasa	30	40
6	Hilda Kharisma	50	70
7	Jokowi	40	50
8	M. Sahazi	20	30
9	Maysarah Barokah	80	100
10	Muhammad Al Hadit	40	50
11	Muhammad Nabil	30	40
12	Mutia	60	80
13	Nabil anwar	40	50
14	Rasid Bahier	40	50
15	Sakil	50	60
16	Satria	30	40
17	Zaki Maulana	10	20
	Min	10	20
	Max	80	100
	Rata-rata	40,59	53,53

Pada kelas kontrol, pertemuan ke-1, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik, setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan secara konvensional dengan bantuan *power-point*. Pada pertemuan ke-1, materi yang dijelaskan pengertian panca indra. Selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian LKPD I. Pada pertemuan ke-2, materi yang dijelaskan adalah fungsi bagian-bagian dari panca indra, serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah proses pembelajaran selesai dilanjutkan dengan pemberian LKPD II dan soal *post-test*.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, peserta didik terlihat sangat bosan, kurang antusias dan bahkan ada yang duduk diam saja. Hal tersebut dapat disebabkan oleh penyampaian materi yang disampaikan secara konvensional yang mereka dapatkan pada kegiatan proses belajar, Sehingga peserta kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kelas eksperimen, pertemuan ke-1, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik, setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort*, materi yang dijelaskan sama seperti materi pada kelas kontrol pertemuan ke-1. Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian LKPD I dengan menggunakan media *card sort* secara berkelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan soal kuis secara mandiri.

Pada pertemuan ke-2, penyampaian materi juga dilakukan dengan menggunakan *PowerPoint*, materi yang dijelaskan sama seperti materi pada kelas kontrol pertemuan ke-2.

Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian LKPD dengan menggunakan media *card sort* secara berkelompok. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian soal *post-test*.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort*. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta didik pada saat proses pembelajaran. Peserta didik pun sangat antusias pada saat pemberian LKPD dengan menggunakan media *card sort*. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut.

Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan nilai maksimal 100. Berikut merupakan gambaran dari hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Biak Muli Kabupaten Aceh Tenggara.

**Tabel 3 Data Hasil belajar
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	18	30	90	58.33	14.653
Post-Test Eksperimen	18	60	100	83.33	11.882
Pre_Test Kontrol	17	10	80	40.59	17.843
Post_Test Kontrol	17	20	100	53.53	22.622
Valid N (listwise)	17				

Sumber: *Output SPSS V.27 (2025)*

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai minimum atau nilai terendah *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 30 dan nilai *pre-test* pada kelas kontrol adalah 10, sedangkan nilai minimum *post-test* pada kelas eksperimen adalah 60 dan pada kelas kontrol adalah 20. Nilai maximum atau nilai tertinggi *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 90 dan pada kelas kontrol adalah 80, sedangkan nilai maximum *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 100. Adapun nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 58.33 dan pada kelas kontrol adalah 40.59. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 83.33 dan pada kelas kontrol adalah 53.53. Berdasarkan data hasil belajar dari kedua kelas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Analisis Data

Uji N-Gain Score

Dalam penelitian ini Uji *N-gain Score* digunakan untuk melihat besarnya peningkatan pemahaman peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4 Hasil uji N-Gain Score

Peserta Didik	Kelas			
	Eksperimen		Kontrol	
	N-Gain Score	Peningkatan	N-Gain Score	Peningkatan
1	0,25	Rendah	0,13	Rendah
2	0,60	Sedang	0,17	Rendah
3	0,50	Sedang	1,00	Tinggi
4	0,75	Tinggi	0,17	Rendah
5	0,60	Sedang	0,14	Rendah
6	0,50	Sedang	0,40	Sedang
7	1,00	Sedang	0,17	Rendah
8	0,50	Sedang	0,13	Rendah

9	0,80	Tinggi	1,00	Tinggi
10	0,43	Sedang	0,17	Rendah
11	1,00	Tinggi	0,14	Rendah
12	1,00	Tinggi	0,50	Sedang
13	0,75	Tinggi	0,17	Rendah
14	0,60	Tinggi	0,17	Rendah
15	0,50	Sedang	0,20	Rendah
16	1,00	Tinggi	0,14	Rendah
17	0,40	Sedang	0,11	Rendah
18	0,60	Sedang		
Rata-rata	0,65	Sedang	0,29	Rendah

Berdasarkan tabel 4, diperoleh rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yang berjumlah 18 peserta didik sebesar 0,65, artinya pada kelas eksperimen terjadi peningkatan pemahaman pada kategori ‘Sedang’. Rata-rata *N-Gain Score* pada kelas kontrol yang berjumlah 17 peserta didik sebesar 0,29, artinya pada kelas kontrol terjadi peningkatan pemahaman pada kategori ‘rendah’.

Uji Normalitas.

Tabel 5 Hasil uji normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk				
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Gain_Score	Eksperimen	.204	18	.045	.911	18	.098
	Kontrol	.385	17	.000	.597	17	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Peneliti menggunakan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dalam pengambilan keputusan. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *Shapiro-Wilk*, yaitu:

- a. Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka data berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Berdasarkan tabel 5, nilai *Sig. N-Gain Score* kelas eksperimen adalah 0,098 dan nilai *Sig. N-Gain Score* kelas kontrol adalah 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig.* dari kedua data < 0,05, yang berarti kedua data tidak berdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil uji Mann-Whitney

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar IPA	Kelas Eksperimen	18	24.36	438.50
	Kelas Kontrol	17	11.26	191.50
	Total	35		

Test Statistics^a

	N-Gain Score
Mann-Whitney U	38.500
Wilcoxon W	191.500
Z	-3.808

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

Sumber: *Output SPSS V.27 (2025)*

- Hipotesis diterima (H_a) jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort*.
- Hipotesis ditolak (H_o) jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort*.

Berdasarkan *output "Test Statistics"* pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* dan hasil belajar secara konvensional maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi panca indra kelas IV di SD Negeri 1 Biak Muli kabupaten Aceh Tenggara.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* dan hasil belajar peserta didik pada materi panca indra kelas IV di SD Negeri 1 Biak Muli kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hazmiwati (2018) yang meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan nilai hasil belajar IPA siswa kelas II. Dan penelitian dari Heirunisa (2017) mengatakan bahwa penerapan media *card sort* dapat membantu siswa pada mata pelajaran fikih.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang di kelas yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa secara heterogen dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota kelompok saling berkerja sama secara kolaboratif dan membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran.

Media *card sort* adalah media yang menggunakan potongan-potongan kertas kecil yang berbentuk kartu yang berisi materi pelajaran yaitu fungsi panca indra dan cara merawat panca indra manusia dan dilengkapi dengan gambar. Media *card sort* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada siswa dengan suasana yang aktif dan menyenangkan, sehingga terjadi interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya yang akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa (Mahmud, 2022).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi panca indra serta menumbuhkan semangat peserta didik selama proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengerjakan soal latihan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru dan dapat mencerna materi pembelajaran dengan baik. Berdasarkan *N-Gain Score* yang telah dilakukan oleh peneliti, kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* pada saat proses pembelajaran mendapat rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,65. Adapun distribusi katagori peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa 7 peserta didik termasuk katagori tinggi dan 10 peserta didik berada dalam katagori sedang dan 1 peserta didik termasuk katagori rendah, yang berarti kelas tersebut mengalami peningkatan pemahan pada kategori 'Sedang', Sementara itu, kelas yang proses pembelajarannya dilakukan secara konvensional memperoleh nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,29, dengan rincian 2 peserta didik masuk dalam katagori tinggi, 2 peserta didik dalam katagori sedang, dan 13 peserta didik dalam katagori rendah yang berarti kelas tersebut mengalami peningkatan pemahan pada kategori 'Rendah'.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 58,33, sedangkan kelas kontrol adalah 40,59. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe S TAD berbantu media *card sort* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan pada nilai *post-test* dengan rata-rata nilai 83,33, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional mendapat nilai rata-rata *post-test* sebesar 53,33.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi panca indra SD Negeri 1 Biak Muli Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini memperkuat temuan peneliti terdahulu oleh Hazmiwati (2018) yang juga meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan nilai hasil belajar IPA sebanyak 36 peserta didik. Peneliti tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* pada mata pelajaran IPA.

Meningkatnya pemahaman pada materi pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mahmud, 2022) yang mengatakan bahwa media *card sort* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada siswa dengan suasana yang aktif dan menyenangkan, sehingga terjadi interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya yang akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan sampel yang terbatas pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Biak Muli yang berjumlah 35 peserta didik sehingga hasil penelitian tidak dapat secara langsung digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan selama dua kali pertemuan perkelas sehingga peserta didik belum beradaptasi secara maksimal dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* dan juga menyebabkan proses pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara mendalam dan maksimal terlebih lagi dengan materi yang dipadatkan. Meskipun demikian, media pembelajaran ini dapat mengajak siswa untuk bergerak secara aktif dan menyerap kegiatan pembelajaran yang baik, sehingga guru bisa mengajarkan pembelajaran dengan lebih optimal dikarenakan bisa digunakan untuk mengulangi kegiatan pembelajaran pada hari itu (Rafika, 2021). Media ini adalah salah satu alat bantu pembelajaran yang sangat berguna untuk membangkitkan minat siswa menjadi lebih aktif

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* dan hasil belajar secara konvensional maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu media *card sort* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi panca indra kelas IV SD Negeri 1 Biak Muli

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Made., E. (2020). Implementasi model pembelajaran STAD untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. *Journal Of Education Development*, 1(3), 469-505.
- Ahm adiyanto, A. (2016). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ko-ruf-si (kotak huruf edukasi) berbasis word square pada materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di indonesia Kelas VIIIc SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993.
- Akrim. (2022). *Buku ajar strategi pembelajaran*. DIVA Pres.
- Anam, S. (2023). *Media pembelajaran berbasis nilai islami*. PT Globa Eksekutif Teknologi.
- Ariana, I, G. (2020). Meningkatkan aktivitas belajar ipa pacsu pandemi dengan model pembelajaran clis pada siswa kelas V SD. *Journal of Educatoin Action Research*, 6(6), 87-94.

- Aseany, Luh Kadek Agung. (2021). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar biologi. *Indonesian Journal Of Education Development (IJED)*, 2(3), 450-460
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586-595.
- Hafa, M. F., Suwingnyo, H., & Mudiono, A. (2017). Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 1644-1649.
- Haryati, E. D., Mugiadi, M., & Suwarjo, S. (2015). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui metode *card sort*. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(4), 1-13.
- Hazmiwati, H. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Primary*, 7(1), 178-184.
- Heurunisa., (2017). *Penerapan media card pada materi pelajaran fikih kelas VIII Di MTs Ittihadi Ummah Karang Anyar Mataram*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram].
- Juniati, Y., Mindi, K., & Utoyo, S. (2022). Pengaruh pembelajaran *card sort* terhadap kemampuan literasi membaca anak. *Journal Pelita PAUD*, 7(1), 1-6
- Junistira, D. D. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 533-540.
- Lubis, D. C., Ritonga, A. A., Febriani, A., Jannah, M., Syahfitri, N., & Yusnaldi, E. (2024). Studi Literatur Review: Pengaruh Penggunaan Media *Card Sort* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1434-1445.
- Mahmud. (2022). Peningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan media *card sort* SDN 6 menteng. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru (PPG)*, 2(1), 2201-2214.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Rafika, R. Y. (2021). *Pengaruh model pembelajaran teams game tournament berbantu media card sort terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD MI Ikhawanul Djauhariah*. [Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGDS) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
- Rahayu, B. I. (2020). Media card sort untuk meningkatkan pemahaman kosa kata dalam maharoh qiro'ah (membaca) pada pembelajaran bahasa arab. *Jurnal International Conference of Students on Arabic Language*, 4, (2), 255-267
- Rosidha, A. (2020). Peningkatan aktivitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi melalui model pembelajaran make and match berbasis media kartu pintar. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 393-401.
- Rosyidah, U. (2016). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Metro*. *SAP*, 1(2), 115-124..
- Sukarelawan, I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest. Surya Cahya.
- Tsanidya, Dania Nurul. (2019). *Pengembangan media magic box materi perubahan wujud benda dan sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora*. [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].
- Wahyudinata, S., Setyaningrum, S., & hermansyah. 2022. Pengaruh model pembelajaran make a match terhadap peningkatan hasil belajar ipa materi ekosistem pada peserta didik kelas IV SDN 15 Teluk Batang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. 5(1), 1-16.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17-23.